

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN STUDI KASUS PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK TAHUN 2019-2023

Chelsea Tasya Shabila¹, Shabita Nira Yohana², Diki Nugraha³, Riska Sulistiawati⁴,
Alfia Afriyani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pamulang, Indonesia

Email: chelseats666@gmail.com¹, nirayohana24@gmail.com², dikinugraha01@gmail.com³,
riskasulistiawati152@gmail.com⁴, alfiaafriyana14418@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2019-2023. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal, penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset, sementara likuiditas diukur dengan rasio lancar. Kinerja keuangan dievaluasi melalui indikator return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM). Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan. Kesimpulan ini menyoroti pentingnya pengelolaan likuiditas yang lebih efisien untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan ritel.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan, PT Sumber Alfaria Trijaya, Rasio Lancar.

Abstract

This study aims to analyze the effect of firm size and liquidity on the financial performance of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk during the 2019-2023 period. Using a quantitative method with a causal approach, the research utilizes secondary data from the company's annual financial reports. Firm size is measured by total assets, while liquidity is assessed through the current ratio. Financial performance is evaluated using return on assets (ROA), return on equity (ROE), and net profit margin (NPM) indicators. The analysis results show that firm size has no significant effect on financial performance, while liquidity has a significant negative impact. These findings emphasize the importance of efficient liquidity management to enhance the financial performance of retail companies.

Keywords: Firm Size, Liquidity, Financial Performance, PT Sumber Alfaria Trijaya, Current Ratio.

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia, sektor ritel mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa decade terakhir. Salah satu Perusahaan ritel terbesar di Indonesia adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, atau yang lebih dikenal sebagai Alfamart. Dengan lebih dari 17.000 gerai di seluruh negeri, Alfamart telah menunjukkan pertumbuhan signifikan dari sisi ukuran Perusahaan. Namun, ekspansi besar-besaran ini juga menuntut Perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan yang stabil di Tengah tingginya biaya operasional dan persaingan yang semakin ketat, baik dari ritel modern maupun platform e-commerce (Widiastuti, 2021). Selain itu, pengelolaan likuiditas yang baik sangat penting bagi Alfamart untuk menjaga kelancaran operasional harian, terutama mengingat tingginya kebutuhan modal kerja untuk pembelian inventaris dan pengelolaan gerai.

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang penting dalam menilai keberhasilan suatu Perusahaan. Penilaian terhadap kinerja keuangan tidak hanya bermanfaat bagi manajemen Perusahaan, tetapi juga bagi pemegang saham, investor dan kreditor yang ingin memahami bagaimana Perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menjaga stabilitas finansial (Kasmir, 2016). Prestasi dan kinerja Perusahaan diukur karena sedapat mungkin digunakan sebagai pengambilan Keputusan baik internal Perusahaan ataupun diluar Perusahaan (Asnidar, 2021). Untuk mencapai tujuan tersebut, maka manajemen Perusahaan akan mempertimbangkan dengan hati-hati setiap Keputusan yang diambil supaya dapat mengarah pada peningkatan kemakmuran pemilik Perusahaan (Amelia & Ary, 2020).

Banyak studi yang menyelidiki berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, di antaranya adalah ukuran perusahaan dan likuiditas. Ukuran perusahaan sering kali diukur dengan total aset, pendapatan, atau jumlah karyawan, dan dianggap mempengaruhi efisiensi operasional serta akses perusahaan terhadap sumber daya finansial (Savitri & Masyita, 2021; Mardiasmo & Rakhmawati, 2020). Penelitian oleh Deakin (2019) menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar biasanya memiliki kinerja keuangan yang lebih baik karena mereka dapat memanfaatkan skala ekonomi.

Likuiditas, di sisi lain, merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat memberikan stabilitas finansial dan meningkatkan kepercayaan investor. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Rakhmawati dan Pramudito (2022), mengindikasikan bahwa likuiditas yang memadai

berkontribusi pada kinerja keuangan yang positif, tetapi likuiditas yang berlebihan dapat membatasi investasi dan pertumbuhan perusahaan.

Namun Sebagian besar studi yang ada lebih banyak memfokuskan pada analisis satu faktor secara terpisah, tanpa mempertimbangkan interaksi antara ukuran perusahaan dan likuiditas dalam konteks kinerja keuangan. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih komprehensif untuk mengeksplorasi pengaruh simultan kedua variabel tersebut terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas secara bersamaan terhadap kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Salah satunya adalah jurnal berjudul "Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Listing OJK," yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja bank, terutama jika diukur menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai proksi kinerja keuangan. Selain itu, jurnal lain berjudul "Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" menemukan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) secara parsial, sedangkan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Dengan tujuan untuk mengisi celah penelitian yang ada dan memberikan wawasan baru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi akademisi dan praktisi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan di industri ritel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Variabel ukuran perusahaan diukur melalui total aset, sementara likuiditas diukur menggunakan rasio lancar. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan indikator return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM). Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Alfamart, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

KAJIAN LITERATUR

2.1 Signalling Theory

Signalling Theory atau teori sinyal yang dikembangkan oleh Ross menyatakan bahwa informasi yang lebih baik dimiliki pihak eksekutif tentang perusahaan yang akan mendorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori ini melibatkan pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Pihak internal meliputi manajemen yang berperan sebagai pihak yang memberikan sinyal dan pihak eksternal yaitu pihak luar yang berperan sebagai pihak yang menerima sinyal. Teori sinyal berkaitan dengan isyarat atau sinyal yang diberikan perusahaan kepada pihak luar. Menurut Brigham & Houston (2006) isyarat atau teori sinyal adalah untuk tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi yang dikeluarkan perusahaan sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan perusahaan dan bagaimana dampaknya pada perusahaan. Teori sinyal menjelaskan terkait dengan dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal dimana informasi tersebut dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang bersangkutan.

Hubungan keagenan (agency relationship) terjadi ketika satu atau lebih individu yang disebut sebagai principal menyewa individu atau organisasi lain, yang disebut sebagai agen, untuk melakukan sejumlah jasa dan mendelegasikan kewenangan membuat keputusan kepada agen tersebut. Dalam manajemen keuangan, hubungan keagenan utama terjadi antara (1) pemegang saham dan manajer dan (2) manajer dan pemilik utang.

Keagenan menurut Eisenhardt terdiri dari dua aliran, yaitu positif agency theory dan principal agent research. Positiv agency theory memfokuskan pembahasan mengenai hubungan antara pihak agen (manajemen) dengan principal (Pemegang Saham). Sedangkan principal agent research membahas mengenai semua hubungan atau konflik kepentingan antara satu pihak dengan pihak yang lainnya dimana pihak yang satu tidak melaksanakan intruksi atau perintah pihak kedua. Ada asumsi sifat dasar manusia guna menjelaskan teori ini (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri, (2) manusia memiliki daya pikir yang terbatas mengenai persepsi masa mendatang (bounded rationality), dan (3) manusia selalu menghindari risiko (risk averse). Menurut Watts & Zimmerman (1990)

hubungan principal dan agen sering ditentukan dengan angka akuntansi. Hal ini memicu untuk memikirkan bagaimana akuntansi tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk memaksimalkan kepentingannya.

2.2 Ukuran Perusahaan

Bringham&iHouston (2018) : Ukuran perusahaan adalah skala dimana besar kecilnya perusahaan diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain total aset, nilai pasar saham dan nilai penjualan. Semakin besar total aset yang dimiliki, nilai pasar saham dan total penjualan maka semakin besar ukuran perusahaan.

Sedangkan Menurut, Amit dan Schoemaker (1993) : Mereka menganggap ukuran perusahaan sebagai faktor penting dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk berinovasi dan bersaing. Ukuran yang lebih besar memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi lebih banyak dalam penelitian dan pengembangan.

2.3 Likuiditas

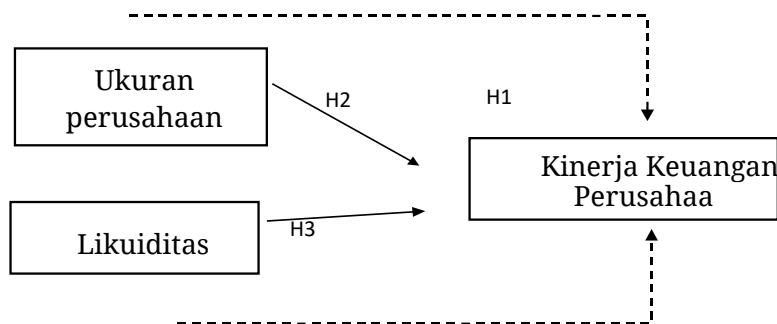
(Anjela, et al: 2020) : Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kemampuan finansial jangka pendek tepat pada waktunya, likuiditas perusahaan ditujukan oleh besar kecilnya aset lancar, yaitu aset yang mudah untuk dirubah yang terdiri dari kas, surat berharga, piutang dan persediaan .

Sedangkan menurut, Eugene F. Brigham: Mengemukakan bahwa likuiditas tidak hanya mencakup kemampuan untuk membayar kewajiban, tetapi juga mencakup ketersediaan dana untuk menghadapi kebutuhan mendesak.

2.4 Kinerja Keuangan

(Harningsih dkk, 2019, Supriyono, Bintoro dan Daryanto, 2017) : Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Nilai perusahaan sebagai hasil dari kinerja perusahaan dicerminkan oleh harga saham yang bentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja Perusahaan.

2.5 Kerangka Pemikiran



B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Alfamart TBK selama periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen (ukuran perusahaan dan likuiditas) dan variabel dependen (kinerja keuangan). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Alfamart TBK yang dipublikasikan secara terbuka melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2024 dengan tempat penelitian terfokus pada analisis data keuangan di PT. Alfamart TBK, yang merupakan salah satu perusahaan ritel besar di Indonesia. Target penelitian adalah kinerja keuangan perusahaan yang mencakup rasio keuangan seperti ROE (Return on Equity), sedangkan subjek penelitian adalah ukuran perusahaan (diukur melalui total aset dan pendapatan) serta likuiditas (diukur melalui current ratio dan quick ratio).

Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan data laporan keuangan tahunan selama lima tahun, yaitu 2019-2023. Data yang dikumpulkan mencakup variabel-variabel terkait ukuran perusahaan, likuiditas, dan kinerja keuangan. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah data laporan keuangan dari PT. Alfamart TBK yang kemudian diolah secara statistik. Teknik pengumpulan data melibatkan pengunduhan laporan keuangan dari situs BEI dan memverifikasi kelengkapan data untuk dianalisis.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh simultan dari ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan data yang

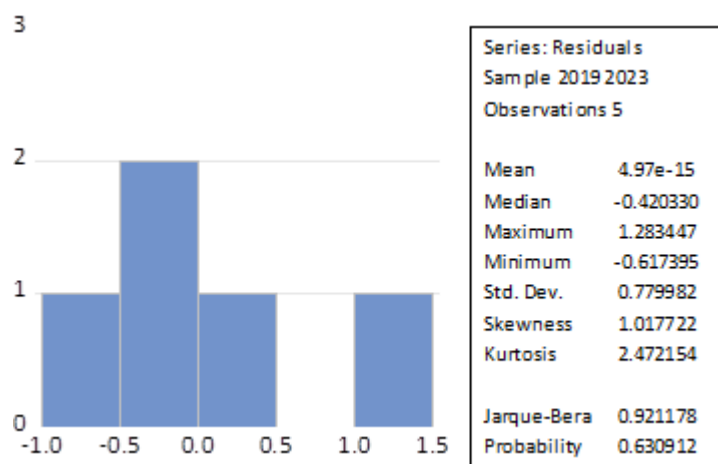
digunakan memenuhi syarat-syarat statistik. Setelah itu, regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan, serta dilakukan uji t dan uji F untuk menilai signifikansi parsial dan simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan PT. Alfamart TBK selama periode yang diteliti.

Keseluruhan hasil analisis akan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan tentang hubungan ukuran perusahaan dan likuiditas dengan kinerja keuangan, serta memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan kinerja PT. Alfamart TBK.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas



Diketahui nilai *Probability Jarques-Bera* sebesar 0.630912 (>0.05) maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal (Lolos Normalitas).

b. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	48.49741	199.2918	NA
X1	1.92E-14	65.06116	1.037923
X2	27.48137	104.2325	1.037923

Sumber data oleh : *EVIIEWS*

Dari table di atas diketahui nilai *VIF* Variabel Independen <10.00 maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji multikolinearitas sudah terpenuhi atau lolos uji multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.882712	Prob. F(2,2)	0.5311
Obs*R-squared	2.344257	Prob. Chi-Square(2)	0.3097
Scaled explained SS	0.733869	Prob. Chi-Square(2)	0.6929

Sumber data oleh : *EVIIEWS*

Berdasarkan tabel diatas Diketahui nilai Probability *Obs*R-Squared* sebesar 0.3097 (>0.05) maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 1 lag

F-statistic	2.237595	Prob. F(1,1)	0.3751
Obs*R-squared	3.455644	Prob. Chi-Square(1)	0.0630

Sumber data oleh : *EVIIEWS*

Berdasarkan data dalam tabel di atas dapat diketahui nilai *Probability Obs*R-Square* sebesar 0.0630 (>0.05) maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.960757	Mean dependent var	20.71493
Adjusted R-squared	0.921514	S.D. dependent var	3.937353
S.E. of regression	1.103061	Akaike info criterion	3.317764
Sum squared resid	2.433487	Schwarz criterion	3.083427
Log likelihood	-5.294411	Hannan-Quinn criter.	2.688826
F-statistic	24.48236	Durbin-Watson stat	2.840686
Prob(F-statistic)	0.039243		

Sumber data oleh : *EVIIEWS*

Berdasarkan data dalam tabel di atas dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.921 maka berkesimpulan bahwa sumbangan berpengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 92,1%. Sedangkan sisanya sebesar 7,9% dipengaruhi variable lain diluar penelitian ini.

b. Simultan (f)

R-squared	0.960757	Mean dependent var	20.71493
Adjusted R-squared	0.921514	S.D. dependent var	3.937353
S.E. of regression	1.103061	Akaike info criterion	3.317764
Sum squared resid	2.433487	Schwarz criterion	3.083427
Log likelihood	-5.294411	Hannan-Quinn criter.	2.688826
F-statistic	24.48236	Durbin-Watson stat	2.840686
Prob(F-statistic)	0.039243		

Sumber data oleh : *EVIIEWS*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai *F-Statistic* sebesar 24.486 dengan nilai Prob. (F-Statistic) sebesar 0.039 (<0.05) maka bisa ditarik Kesimpulan bahwa Variabel Independen (X) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap Variabel Dependen (Y).

c. Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.96668	6.964008	3.872293	0.0607
X1	5.93E-07	1.39E-07	4.278258	0.0505
X2	-24.20553	5.242268	-4.617377	0.0438

Sumber data oleh : *EVIIEWS*

Hasil Uji t di atas dapat diketahui Hasil Uji Hipotesis yaitu :

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil di atas Variabel X1 memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 4.278 dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar 0.0505 (>0.05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.

b. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil di atas Variabel X2 memiliki nilai *t-Statistic* sebesar -4.617 dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar 0.0438 (<0.05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

2. Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.96668	6.964008	3.872293	0.0607
X1	5.93E-07	1.39E-07	4.278258	0.0505
X2	-24.20553	5.242268	4.617377	0.0438

R-squared	0.960757	Mean dependent var	20.71493
Adjusted R-squared	0.921514	S.D. dependent var	3.937353
S.E. of regression	1.103061	Akaike info criterion	3.317764
Sum squared resid	2.433487	Schwarz criterion	3.083427
Log likelihood	-5.294411	Hannan-Quinn criter.	2.688826
F-statistic	24.48236	Durbin-Watson stat	2.840686
Prob(F-statistic)	0.039243		

Sumber data oleh : *EVIIEWS*

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas diperoleh persamaan model regresi yaitu :

$$26.966 + 5.93X1 - 24.205X2$$

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 26.966 maka bisa diartikan bahwa jika variable independen naik satu satuan secara merata, maka variable dependen akan meningkat sebesar 26.966.
- Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan bernilai positif (+) sebesar 5.93, maka bisa diartikan bahwa jika variabel Ukuran Perusahaan meningkat maka variable Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 5.93, begitu juga sebaliknya.
- Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas bernilai negatif (-) sebesar -24.205, maka bisa diartikan bahwa jika variabel Likuiditas meningkat maka variabel Kinerja Keuangan akan menurun sebesar -24.205, begitu juga sebaliknya.

a. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya perusahaan yang dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda di peroleh nilai t-Statistic sebesar 4.278 dan nilai signifikansi (Prob.) sebesar 0.0505 (>0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan (dalam hal ini, seperti aset atau total penjualan) tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pengaruhnya menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar tidak otomatis memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada perusahaan yang lebih kecil, mengindikasikan bahwa faktor lain mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Imadudin dan Swandari (2016) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut mereka asset yang besar menimbulkan biaya yang besar dan saat terjadi penurunan permintaan dapat menurunkan laba perusahaan, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut ikut menurun.

b. Pengaruh Likuiditas terhadap kinerja keuangan

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya pada dua belas bulan kedepan, pada penelitian ini likuiditas diukur menggunakan rasio lancar. Rasio lancar ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur neraca likuiditas perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan membuat kinerja keuangan perusahaan juga semakin baik.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda diatas, diperoleh Nilai t-Statistic sebesar -4.617 dengan nilai Probabilitas (Signifikansi) sebesar 0.0438 (< 0.05), dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Karena nilai signifikansi di bawah 0.05, maka pengaruh ini cukup kuat dan tidak terjadi secara kebetulan.

Tanda negatif pada nilai t-Statistic (-4.617) menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas dan kinerja keuangan adalah negatif. Artinya, semakin tinggi likuiditas perusahaan,

semakin rendah kinerja keuangannya, atau sebaliknya. Hubungan negatif ini dapat berarti bahwa ketika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi (misalnya, dalam bentuk aset lancar yang besar atau kas yang tidak diinvestasikan), hal ini dapat menghambat peningkatan kinerja keuangan, mungkin karena sumber daya tersebut tidak dialokasikan secara produktif. Perusahaan yang memegang terlalu banyak likuiditas dapat kehilangan peluang untuk menginvestasikan aset tersebut ke dalam proyek yang menguntungkan, yang pada akhirnya dapat mengurangi efektivitas kinerja keuangan.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2019-2023, berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis :

1. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil uji regresi berganda di peroleh nilai t-Statistic sebesar 4.278 dan nilai signifikansi (Prob.) sebesar 0.0505 (>0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan (dalam hal ini, seperti aset atau total penjualan) tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
2. Pada penelitian ini likuiditas diukur menggunakan rasio lancar. Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji regresi berganda diatas, diperole Nilai t-Statistic sebesar -4.617 dengan nilai Probabilitas (Signifikansi) sebesar 0.0438 (<0.05), dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Karena nilai signifikansi di bawah 0.05, maka pengaruh ini cukup kuat dan tidak terjadi secara kebetulan. Tanda negatif pada nilai t-Statistic (-4.617) menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas dan kinerja keuangan adalah negatif. Artinya, semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin rendah kinerja keuangannya, atau sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagchi, B., & Bhandari, V. (2016). Liquidity-profitability relationship: A study of ten top NSE listed Indian cement companies. *International Journal of Business and Management Invention*, 5(3), 50-58.
- Capon, N., Farley, J. U., & Hoenig, S. (1990). Determinants of financial performance: A meta-analysis. *Management Science*, 36(10), 1143-1159.
- Deloof, M. (2003). Does working capital management affect profitability of Belgian firms. *Journal of Business Finance & Accounting*, 30(3-4), 573-588.
- Kasmir (2018). Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Rajawali Pers, 71-72.
- Kumar, M., & Tewari, A. (2018). Influence of firm size on profitability in selected sectors of Indian manufacturing industry. *Pacific Business Review International*, 10(7), 99-105.
- Mamduh, M. H., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rajan, R. G., & Zingales, L. (1995). What do we know about capital structure. Some evidence from international data. *The Journal of Finance*, 50(5), 1421-1460.
- Soliha, Euis (2008). "Analisis Industri Ritel di Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Bisnis, Fakultas Ekonomi*. Universitas STIKU Bank, Semarang, vol15(2), hl128-142
- Wasiuzzaman, S., & Tarmizi, M. A. (2010). Profitability and liquidity of small and medium enterprises in Malaysia: An empirical analysis. *Asian Social Science*, 6(2), 121-128.
- Amelia Harsono, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 847.
- Asnidar. (2021). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya TBK. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Deakin. (2019). The Impact of Company Size on Financial Perform: A Study of UK Firm. *Journal of Business Research*, 204-212.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahmawati, P. (2022). Liquidity and Financial Performace: Evidence From Indonesian Manufacturing Companies. *Asian Journal of Accounting Research*, 67-76.
- Savitri, M. (2021). The Effect of Company Size and Liquidity on Profitability in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Business and Economic Studies*, 101-113.

Widiastuti. (2021). Analisis Kinerja Perusahaan Ritel di Indonesia: Kajian terhadap Ekspansi Bisnis dan Tantangan di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.

Widiastuti, R. (t.thn.).